

## Pengaruh Variasi Latihan Memantulkan Bola Ke Dinding Terhadap Keterampilan Passing Bawah Club Bolavoli Upt Smpn 2 Ulaweng

Nur Aisyah<sup>1\*</sup>, Maria Herlinda Dos Santos<sup>2</sup>, Andi Ogo Darminto<sup>3</sup>, Andi Ogo Darminto<sup>4</sup>, Rahmat Ilahi<sup>5</sup>, Alif Aryadi Hardi<sup>6</sup>, Andi Temmasonge<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Universitas Muhammadiyah Bone

E-mail: [jenyruslian@gmail.com](mailto:jenyruslian@gmail.com)

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3370>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 20 October 2025

Revised: 25 October 2025

Accepted: 20 November 2025

#### Kata kunci:

Variasi Latihan, Memantulkan Bola Ke Dinding, Passing Bawah, Bolavoli

#### Keywords:

Training Variation, Wall-Bouncing Ball, Underhand Passing, Volleyball



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variasi latihan memantulkan bola ke dinding terhadap keterampilan passing bawah pada club bolavoli UPT SMPN 2 Ulaweng. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan passing bawah yang dilakukan melalui pre-test dan post-test setelah pemberian perlakuan berupa variasi latihan memantulkan bola ke dinding. Analisis data menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi latihan memantulkan bola ke dinding memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing bawah siswa (nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,399 yang berarti latihan tersebut memberikan kontribusi sebesar 39,9% terhadap peningkatan keterampilan passing bawah, sedangkan sisanya 60,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, penerapan variasi latihan memantulkan bola ke dinding efektif dalam meningkatkan kemampuan passing bawah siswa dalam permainan bolavoli.

*This study aims to analyze the effect of wall-bouncing ball training variations on underhand passing skills in the volleyball club of UPT SMPN 2 Ulaweng. The research employed a quantitative approach with an experimental design. The sample consisted of 30 students participating in volleyball extracurricular activities. The research instrument was an underhand passing skill test administered through pre-test and post-test after the treatment of wall-bouncing ball training variations. Data were analyzed using a t-test with the assistance of SPSS version 23. The results showed that the wall-bouncing ball training variations had a significant effect on improving students' underhand passing skills (significance value  $0.000 < 0.05$ ). The coefficient of determination ( $R^2$ ) was 0.399, indicating that the training contributed 39.9% to the improvement of underhand passing skills, while the remaining 60.1% was influenced by other factors not examined in this study. Thus, the implementation of wall-bouncing ball training variations is effective in enhancing students' underhand passing*



*performance in volleyball games.*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Nur Aisyah, et al (2025). Pengaruh Variasi Latihan Memantulkan Bola Ke Dinding Terhadap Keterampilan Passing Bawah Club Bolavoli Upt Smpn 2 Ulaweng 4(2) 10408-10413 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3370>

## **PENDAHULUAN**

Pada zaman modern ini, salah satu masalah gen-z dan gen-alpha adalah penyakit mager (malas bergerak). Sementara itu, untuk tetap sehat tubuh manusia memerlukan olahraga sebagai sarana menjaga keseimbangan dan kesehatan tubuh. Olahraga menurut Darminto, Ardina, & Santos (2024) merupakan suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan Gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, olahraga merupakan kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani dan rohani seseorang. Salah satu cabang olahraga yang digemari dan banyak diajarkan di lingkungan pendidikan adalah bolavoli.

Di dunia pendidikan, keterampilan bermain bolavoli dipelajari pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Tujuan utama dari Pendidikan Jasmani adalah untuk menanamkan karakter yang kuat melalui penanaman nilai dalam pendidikan jasmani, menguatkan kepribadian dan mengembangkan sikap cinta damai. Ini juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kritis dalam berpikir, serta meningkatkan kemampuan teknis dan strategis dalam berbagai permainan dan olahraga (Hardi, A.A. & Mutmainna, A., 2024).

Bolavoli merupakan cabang olahraga yang diciptakan oleh William G. Morgan pada tahun 1870 di Amerika bagian utara. Olahraga yang diciptakannya kemudian masuk ke Indonesia pada tahun 1928 dan hingga saat ini menjadi salah satu olahraga paling digemari oleh masyarakat Indonesia.

Sejak diciptakannya, olahraga bolavoli berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Hal ini menuntut para pemain untuk meningkatkan skill permainannya. Skill tersebut dapat menunjang baik dari segi tim maupun secara individual. Keterampilan individu tidak hanya berasal dari bakat dan potensi yang dimiliki oleh atlet itu sendiri. Agar dapat bermain dengan maksimal, atlet bolavoli juga harus mempunyai fisik, teknik dasar, dan mental yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Mubarak, (2021) yang menyatakan bahwa pembinaan melalui aspek-aspek latihan yaitu fisik, teknik, tak-tik, dan mental perlu diperhatikan sebagai upaya dalam pembinaan olahraga prestasi.

Dalam permainan bolavoli, terdapat beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai, yaitu: servis, passing, smash, blocking (Mulyadi, D.Y.N & Pratiwi, 2021). Servis terdiri atas servis atas dan servis bawah, begitu pula passing terdiri dari passing bawah dan passing atas.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada tanggal 02 Desember 2024 di SMPN 2 Ulaweng, melalui sparing antara club bolavoli UPT SMPN 2 Ulaweng dengan club bolavoli UPT SMPN 2 Amali. Dari hasil sparing tersebut club bolavoli UPT SMPN 2 Ulaweng kalah dalam dua set. Hal ini dikarenakan passing bawah pemain yang tidak terarah dengan baik dan posisi saat melakukan passing bawah tidak benar. Setelah dilakukan wawancara singkat, pemain mengakui bahwa selama ini mereka hanya melakukan latihan mandiri dan tidak teratur. Tidak ada latihan khusus untuk melatih keterampilan dasar, termasuk passing bawah. Sedangkan club bolavoli UPT SMPN 2 Amali sudah melakukan latihan rutin yang didampingi oleh pelatihnya.

Adanya kondisi demikian, sehingga diperlukan upaya agar dapat meningkatkan keterampilan bermain voli pemain club bolavoli UPT SMPN 2 Ulaweng, khususnya keterampilan passing bawah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan variasi latihan memantulkan bola ke dinding. Dengan diberikan variasi latihan, diharapkan para pemain lebih tertarik dan bersemangat mengikuti latihan sehingga keterampilan bermain bolavolinya dapat meningkat.

Menurut penelitian Muslimin & Helensi, (2022) permainan bolavoli khususnya passing bawah yang dilakukan di sekolah pada kegiatan ekstrakurikuler masih banyak siswa saat melakukan passing bawah kurang bervariasi dan terlihat monoton sehingga hasilnya pun kurang maksimal. Dikarenakan dalam pembelajaran belum membuat pola latihan yang berbeda dan menarik tanpa kehilangan tujuan awal dari latihan itu sendiri. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan variasi latihan passing bawah sehingga latihan menjadi lebih menarik, tidak membosankan dan bermanfaat bagi atlet.

Berdasarkan uraian di atas dan masalah yang ditemui penulis pada sasaran lokasi penulisan, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Variasi Latihan Memantulkan Bola Ke Dinding Terhadap Keterampilan Passing Bawah Club Bolavoli UPT SMPN 2 Ulaweng”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap hasil keterampilan peserta. Desain penelitian yang digunakan adalah one-group pre-test–post-test design, di mana sebelum dan sesudah diberi perlakuan dilakukan pengukuran untuk melihat perubahan hasil keterampilan siswa. Penelitian dilaksanakan di UPT SMP Negeri 2 Ulaweng, Kecamatan Ulaweng, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Kegiatan penelitian berlangsung selama satu bulan, yaitu pada April hingga Mei 2025, dengan frekuensi latihan dua kali per minggu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang tergabung dalam club bolavoli UPT SMPN 2 Ulaweng, sebanyak 119 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria siswa aktif dalam kegiatan latihan ekstrakurikuler bolavoli. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 30 orang siswa sebagai sampel penelitian. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu: Variabel bebas (X): Variasi latihan memantulkan bola ke dinding. Variabel terikat (Y): Keterampilan passing bawah.

Variasi latihan memantulkan bola ke dinding terdiri atas tiga bentuk latihan, yaitu:

- (1) memantulkan bola dengan satu kotak sasaran,
- (2) dua kotak sasaran, dan
- (3) tiga kotak sasaran.

Setiap variasi dilakukan secara berulang dengan durasi satu menit per set, disesuaikan dengan kemampuan peserta.

Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan passing bawah berdasarkan pedoman dari Yuana (2024). Setiap peserta melakukan passing bawah selama 60 detik dan hasilnya dihitung berdasarkan jumlah pantulan yang valid (berdasarkan ketinggian dan kontrol bola). Data dikumpulkan melalui tiga tahap, yaitu: (1) pre-test untuk mengukur kemampuan awal, (2) pemberian perlakuan berupa variasi latihan memantulkan bola ke dinding selama delapan kali pertemuan, dan (3) post-test untuk mengetahui peningkatan keterampilan setelah perlakuan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik inferensial dengan bantuan program SPSS versi 23. Tahapan analisis meliputi: Uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal. Uji homogenitas menggunakan uji Levene untuk mengetahui keseragaman varians antar data. Uji-t (paired sample t-test) untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat besarnya kontribusi variasi latihan terhadap peningkatan keterampilan passing bawah.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variasi latihan memantulkan bola ke dinding berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing bawah siswa, dengan kontribusi sebesar 39,9% dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis penelitian diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

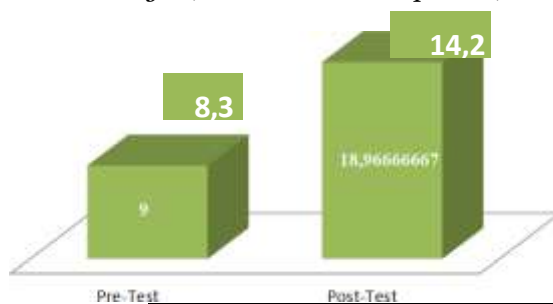
### *Deskripsi Data Hasil Penelitian*

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti melibatkan 30 siswi UPT SMP Negeri 2 Ulaweng yang dijadikan sampel penelitian. Semua siswa yang terlibat mengikuti semua tahap penelitian yang dimulai dengan kegiatan pre-tes, latihan memantulkan bola ke dinding, hingga post-test.

Pre-test dilakukan pada pertemuan pertama untuk mengetahui sejauh mana kemampuan passing bawah club bola voli putri UPT SMPN 2 Ulaweng sebelum melakukan variasi latihan memantulkan bola ke dinding. Adapun post-test dilakukan pada pertemuan terakhir dan dilakukan untuk mengetahui kemampuan passing bawah club bola voli putri UPT SMPN 2 Ulaweng setelah melakukan variasi latihan memantulkan bola ke dinding. Setiap pemain diberikan kesempatan untuk melakukan passing bawah selama 1 menit dan dihitung berapa banyak passing yang dilakukan dengan tepat. Data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Pre-Test dan Post-Test

No.	Nama	Pre-Test	Post- Test	Selisih
1	SAN	5	12	7
2	ANS	8	10	2



	Pre-Test		Post-Test	
	3	AR	5	16
	4	SDA	6	17
	5	AKA	5	8
	6	NW	6	8
	7	NIY	6	13
	8	NS	10	22
	9	SZM	14	19
	10	NF	15	23
	11	APS	17	21
	12	IL	6	15
	13	EL	8	13
	14	SNA	7	15
	15	MT	9	15
	16	NR	10	14
	17	SR	11	17
	18	NY	12	17
	19	PT	12	19
	20	AD	9	13
	21	NR	7	10
	22	EM	5	10
	23	ASK	8	12
	24	NY	10	12
	25	ND	5	10
	26	RH	8	13
	27	RM	8	16
	28	SB	9	16
	29	HR	5	9
	30	RV	5	11
		N	30	30
		Mean	8,37	14,20
		Std. Deviation	3,211	4,029
		Minimum	5	8
		Maximum	17	23
		Sum	251	426

Berdasarkan hasil pre-test diperoleh nilai minimum = 5, nilai maksimal = 18, rata-rata (mean) = 8,37 atau dibulatkan menjadi 9, dengan simpangan baku (std. Deviation) = 3,211. Adapun hasil post test di peroleh nilai minimum 8, nilai maximum = 23, rata-rata (mean) = 14,20 atau dibulatkan menjadi 14, dengan simpangan baku (std. Deviation) = 4,029.

Apabila ditampilkam dalam bentuk diagram batang maka pre-test dan post-test pada keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli siswa UPT SMPN 2 dengan menggunakan variasi latihan memantulkan bola ke dinding disajikan dalam diagram batang pada gambar berikut.

Gambar 1. Diagram Balok Passing Bawah

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa rata-rata kemampuan pemain melakukan passing bawah ketika belum diberikan variasi latihan yaitu sebesar 8,37. Sedangkan rata-rata kemampuan pemain melakukan passing bawah setelah diberikan variasi latihan memantulkan bola ke dinding meningkat, yaitu sebesar 14,20.

**Uji Normalitas Data**

Dari data yang telah dikumpulkan peneliti, diuji terlebih dahulu untuk mengetahui distribusi data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	Std. Deviation	P	Keterangan
Pre-Test	8.37	3.211	0.096	Berdistribusi Normal
Post-Test	14.20	4.029	0.200	Berdistribusi Normal

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS, diketahui bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi/probabilitas yang diperoleh untuk pre-test sebesar 0,096 dan nilai signifikansi/probabilitas yang diperoleh untuk post-test sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data dapat diuji lebih lanjut.

**Uji Homogenitas Data**

“Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasi- variasi dua buah distribusi atau lebih” (Harefa, dkk., 2023: 162). Pengujian homogenitas merupakan pengujian untuk membuktikan kesamaan populasi. Uji

Homogeitas bertujuan untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak variabel sampel yang di ambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika  $p > 0,005$ . Maka tes dinyatakan homogen, jika  $p < 0,005$  maka tes dinyatakan tidak homogen.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	df1	df2	P	Keterangan
Passing Bawah	1	28	0.161	Homogen

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,161 lebih besar 0,05. Dengan demikian data yang diolah dianggap homogen dan dapat diuji lebih lanjut. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil uji homogenitas, dapat dilihat pada tabel berikut.

**Uji Hipotesis**

Hipotesis satu berbunyi, “Ada kontribusi variasi latihan memantulkan bola ke dinding terhadap keterampilan passing bawah siswa”. Untuk mengetahui apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak, maka perlu dilakukan uji hipotesis menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan melakukan uji-t (parsial). Uji t digunakan untuk mengukur signifikansi atau seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sekaligus digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam uji t, digunakan derajat kepercayaan sebesar 5 persen atau 0,05 agar hasil regresi dapat dijelaskan hubungannya. Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen dikatakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Namun, apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar 0,05, maka variabel independen dianggap tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji-t pada data penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut: Kontribusi kekuatan otot lengan terhadap kemampuan roll depan dalam senam lantai siswa kelas XI SMA Negeri 12 Bone. Hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	R Square	F	Sig.	Keterangan
Variasi Latihan Memantulkan Bola Ke Dinding	0.399	38.459	0.000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan variasi latihan memantulkan bola ke dinding memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan passing bawah siswa. Adapun nilai koefisien determinasi (r2) passing bawah sebesar 0.399 yang berarti variasi latihan memantulkan bola ke dinding berkontribusi sebesar 39,9% terhadap kemampuan passing bawah siswa, sedangkan 60,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dengan demikian, H1 yang diajukan yang berbunyi “ada kontribusi variasi latihan memantulkan bola ke dinding terhadap keterampilan passing bawah siswa” diterima.

Passing merupakan upaya dalam permainan bola voli menerima bola dengan menggunakan gaya atau teknik tertentu, bertujuan untuk menerima atau memainkan bola yang datang dari lawan atau teman satu regu yang digunakan dalam menyerang dan memegang inisiatif pertandingan. Passing yaitu upaya pemain dengan teknik tertentu untuk mengoper bola yang dimainkan kepada teman satu regu untuk dimainkan dilapangan sendiri.

Dalam melakukan passing bawah dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan satu tangan dan dua tangan. Passing bawah satu tangan biasanya digunakan apabila bola berada agak jauh dari badan dan agak rendah. Bentuk- bentuk melakukan passing bawah satu tangan antara lain:

- a) Menggunakan lengan dengan jari-jari menggenggam
- b) Punggung tangan jari-jari terbuka,
- c) Pergelangan tangan bagian dalam dengan tangan menggenggam.

Passing bawah merupakan modal awal satu tim melakukan serangan setelah menerima service atau serangan dari lawan, jika kemampuan passing bawah suatu tim buruk. Maka kemungkinan besar tim tersebut akan tidak bisa melakukan serangan

Penelitian ini telah dilaksanakan di UPT SMP Negeri 2 Ulaweng dengan melakukan preTest di pertemuan pertama, setelah melakukan pre-test dilanjutkan dengan pemberian variasi latihan memantulkan bola ke dinding, yang dapat dilakukan dengan variasi latihan satu kotak sasaran, variasi latihan dua kotak sasaran, dan variasi latihan tiga kotak sasaran. Latihan memantulkan bola ke dinding dilakukan selama 8 kali pertemuan dan dilanjutkan dengan post-test. Berdasarkan hasil penelitian siswa UPT SMP Negeri 2 Ulaweng didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variasi latihan memantulkan bola ke dinding terhadap teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa variasi latihan memantulkan bola ke dinding berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan passing bawah pada pemain club bolavoli UPT SMPN 2 Ulaweng. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,399, yang berarti variasi latihan memberikan kontribusi sebesar 39,9% terhadap peningkatan keterampilan passing bawah, sedangkan sisanya 60,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Latihan memantulkan bola ke dinding terbukti efektif untuk meningkatkan koordinasi gerak, ketepatan arah bola, serta kontrol lengan saat melakukan passing bawah. Penerapan variasi latihan juga mampu menumbuhkan motivasi berlatih dan mengurangi kejenuhan siswa selama proses latihan. Oleh karena itu, guru PJOK dan pelatih bolavoli disarankan untuk mengintegrasikan bentuk latihan bervariasi seperti memantulkan bola ke dinding dalam program pembelajaran atau latihan rutin, agar keterampilan teknik dasar siswa dapat berkembang secara optimal.

## **REFERENSI**

- Darminto A.O., Ardina, C.P., & Santos, M.H.D. (2024). Pengaruh Latihan Handgrip Dan Latihan Push Up Terhadap Keterampilan Smash Dalam Permainan Bulutangkis. Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga, 7(1), 35-42. <http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v7i1.13944>
- Hardi, A. A. & Mutmainna, A. (2024). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah dasar. CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education, 7(1), 96-105. <http://dx.doi.org/10.30605/cjpe.712024.3616>
- Mubarok, M. Z. (2021). Pengaruh Latihan Small Sided Games Menggunakan Metode Interval Terhadap Peningkatan Dribbling Pemain Sepak Bola. Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan 5(02), 144–149. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v5i02.513>
- Mulyadi, D.Y.N & Pratiwi, E. (2021). Pembelajaran Bolavoli. Palembang: Bening Media Publising.
- Muslimin & Helensi. (2022). Pengaruh Metode latihan Variasi Terhadap Keterampilan Passing bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Siswa SPM Negeri 59 Palembang. JOTE 4(1) ,. 628–639. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/6926/5416>
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang      Republik      Indonesia      Nomor 11      Tahun 2022      Tentang  
Keolahragaan